

SIKAP IBU TERHADAP OBESITAS PADA BALITA

Arief Widya Prasetya

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

e-mail: arief.stikesrkz@gmail.com

Abstract: Obesity is a pathological condition as a result of food consumption that exceeds that result in excessive fat accumulation, obesity will affect growth, but many mothers do not realize that, it is also encountered in Kepuharjo Village Sub-District VI Karang Ploso, when mother asked about obesity and the dangerous, they said did not know and assume that it is natural. This study used a descriptive design with the aim to describe the attitude of mothers towards children who are obese. This study used a simple random sampling technique with 29 respondents as a sample. Data was collected using a questioner (Likert Scale). At the end of this study found that most mothers were 72% (21 respondents) has a negative attitudes toward obesity and only 28% (8 respondents) were positive attitude. In order to create a more positive attitude of mothers on children who are obese should be in provide information through health education when implementing integrated health activities to improve the mother's knowledge about obesity and nutrition in infants

Key words: Mother attitudes, Obesity, Toddler

Abstrak: Orang tua terutama ibu kadang tidak menyadari bahwa obesitas pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ibu tidak tahu dan beranggapan bahwa hal tersebut wajar saja. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan desain deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan sikap ibu terhadap balita yang obesitas. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan besar sampel 29 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pada akhir penelitian ditemukan hasil bahwa sebagian besar ibu 72% (21 responden) bersikap negatif terhadap obesitas dan hanya 28% (8 responden) yang bersikap positif. Guna menciptakan sikap ibu yang lebih positif pada balita yang obesitas perlu kiranya memberikan informasi melalui kegiatan penyuluhan pada saat melaksanakan kegiatan Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan para ibu tentang obesitas dan nutrisi pada balita.

Kata kunci: Sikap ibu, Obesitas, Balita

PENDAHULUAN

Obesitas adalah keadaan patologis sebagai akibat dari konsumsi makanan yang melebihi kebutuhan yang berakibat pada keadaan tertimbunnya lemak yang berlebihan, keadaan obesitas ini akan mempengaruhi pertumbuhan, diantaranya adalah umur tulang akan lebih cepat matang sehingga anak akan mempunyai tinggi badan relatif lebih pendek dari anak sebayanya (Soetjningsih, 2004). Beberapa hal yang menjadi perhatian utama yang dijumpai penulis pada saat melakukan survey awal adalah dijumpainya balita yang

mengalami kegemukkan dan ibu mengungkapkan bahwa anaknya kurang aktif dalam bermain, cepat lelah jika beraktivitas serta kurang lincah. Akan tetapi kebanyakan orang tua masih beranggapan bahwa anak gemuk adalah anak yang sehat. Hal ini juga di jumpai penulis di RW VI Desa Kepuharjo Kecamatan Karang Ploso, pada saat ditanya tentang kegemukan pada balita dan bahayanya ibu mengatakan tidak tahu dan ibu tersebut beranggapan bahwa hal tersebut wajar saja, beberapa ibu yang lain menyampaikan bahwa merasa senang bila anaknya tampak gemuk dan lucu.

Berdasarkan hasil riset kesehatan daerah yang dirilis dalam Laporan Nasional Riskesdas tahun 2007 dilaporkan bahwa Prevalensi gizi lebih secara nasional adalah 4,3% dan terdapat terdapat 15 provinsi dengan prevalensi melebihi angka nasional, yang diantaranya adalah Jawa Timur. Berdasarkan wawancara pada ibu yang ada di RW VI Desa Kepuharjo Kecamatan Karang Ploso tentang obesitas didapatkan bahwa 5 ibu tidak tahu tentang bahaya dari obesitas dan menganggap biasa saja dengan kondisi balita yang kegemukkan sedangkan 2 sudah mampu menjelaskandengan baik.

Pengetahuan seseorang tentang suatuobjek akan menentukan sikap seseorangterhadap objek tersebut, beberapa faktor yang turut memberikan kontribusi pada pengetahuan diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dari lingkungan sekitar daninformasi. Informasi yang diberikan oleh orang lain mengenai sesuatu hal turut menjadi penentu akan pengetahuan yang membentuk sikap seseorang (Maramis,2009), dengan kata lain sikap di pengaruhi oleh pengetahuan (Wawan, 2010). Uraian diatas menunjukkan bahwa informasimerupakan faktor penting dalam pembentukan pengetahuan yang mana pengetahuan ini akan membentuk sikap ibu, maka pemberian informasi tentang obesitas pada balita merupakan hal yang sangat vital untuk membentuk sikap ibu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sikap ibu tentang obesitas pada balita di RW VI Desa Kepuharjo Kecamatan Karang Ploso Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan variabel menggunakan variabel tunggal yakni sikap ibu terhadap obesitas pada balita. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 1-5 tahun (balita) di RW VI Desa Kepuharjo Kecamatan Karang

Ploso dengan kriteria inklusi bersedia diteliti, tidak mengalami keterbatasan fisik dan bisa membaca serta menulis. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 29 responden dengan metode sampling yang digunakan adalah tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2013. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner (*likert scale*) yang berisi 20 pernyataan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif tentang sikap ibu terhadap obesitas pada balita. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan T Skor dan selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Analisis Statistik Deskriptif Proporsi Prosentase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel Responden	1.	Karakteristik		
		Kriteria	n	%
Usia				
		36-43 tahun	2	7
		20-27 tahun	22	76
		28-35 tahun	5	17
Pendidikan				
		PT	1	3
		SMA	3	10
		SMP	8	28
		SD	17	59
Pekerjaan				
		Pedagang	3	10
		Buruh pabrik	7	24
		Ibu rumah tangga	18	62
		Karyawan swasta	1	3
Pengalaman mengasuh anak obesitas				
		Pernah	6	21
		Tidak pernah	23	79
Pernah tidaknya memperoleh informasi				
		Tidak pernah	19	66
		<u>Pernah</u>	10	34

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada aspek usia responden yang berusia 20-27 tahun paling banyak, sedangkan latar

belakang pendidikan Sekolah Dasar juga paling dominan, ibu rumah tangga juga dominan sebagai responden dalam penelitian

ini sedangkan ibu yang belum pernah mengasuh anak yang obesitas lebih dominan dibandingkan yang sudah pernah mengasuh, sedangkan ibu yang belum pernah mendapat informasi tentang bahaya obesitas juga dominan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Sikap Ibu terhadap Obesitas

Kriteria	n	%
Sikap		
Positif	8	28
Negatif	21	72

Berdasarkan tabel diatas responden yang bersikap negatif lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bersikap negatif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden yang memiliki sikap positif adalah sebanyak 8 responden. Dari jumlah tersebut jika ditinjau dari pengalaman, sebesar 75% responden memiliki pengalaman dalam mengasuh balita obesitas dan sebaliknya, pada responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 21 responden seluruhnya (100%) responden tidak memiliki pengalaman dalam mengasuh balita obesitas. Menurut Wawan (2010) faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya yaitu pengalaman pribadi. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Seseorang yang telah mengalami suatu tindakan atau peristiwa akan melahirkan sebuah pengalaman, terlebih apabila pengalaman tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan emosi karena dalam situasi demikian penghayatan tentang pengalaman yang pernah terjadi akan lebih dalam dan lama membekas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka

terdapat hal yang sama yakni responden yang memiliki telah memiliki pengalaman dalam mengasuh balita obesitas akan bersikap lebih positif terhadap kondisi balita obesitas dibandingkan dengan ibu yang belum memiliki pengalaman dalam mengasuh balita yang obesitas sehingga ibu akan bersikap dengan lebih baik dalam pencegahan seperti memperhatikan porsi dan jenis makanan yang baik untuk balita serta memberikan aktivitas fisik sesuai dengan usianya.

Berdasarkan identifikasi hasil dari pengumpulan data tentang sikap, dari 29 responden terdapat 8 responden bersikap positif dan 87,5% diantaranya pernah mendapat informasi, sebaliknya pada kelompok responden yang bersikap negatif yakni 21 responden jika ditinjau dari pernah tidaknya memperoleh informasi 85,7% responden belum memperoleh informasi berkaitan dengan obesitas pada balita. Adanya informasi baru mengenai suatu hal landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Azwar, 2005). Dari hasil penelitian diatas berpendapat bahwa informasi yang diterima oleh responden tentang obesitas pada balita cukup erat berkaitan dengan sikap responden, hal ini dimungkinkan oleh pemahaman yang dimiliki oleh responden telah membentuk sikap yang lebih positif tentang obesitas pada balita. Responden yang telah memperoleh informasi tentang obesitas pada balita memiliki sikap yang lebih positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap obesitas pada balita.

Pada hasil penelitian menunjukkan kelompok ibu yang telah memperoleh informasi memiliki sikap yang lebih positif,

oleh karena itu peneliti mengusulkan kepada kader kesehatan di RW VI Desa Kepuharjo Kecamatan Karang Ploso agar dapat bekerja sama dengan petugas Puskesmas Karang Ploso dalam memberikan informasi melalui kegiatan

penyuluhan pada saat melaksanakan kegiatan posyandu untuk meningkatkan pengetahuan para ibu tentang obesitas dan nutrisi pada balita.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, Dian. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Adriani, Merryana dkk. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Ed.2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Behrman, Richard E. (2003). *Esensi Pediatri Nelson Edisi 4*. Alih Bahasa A. Samik Wahab. (2010). Jakarta: EGC.
- Benih Nirwana, Ade. (2012). *Obesitas Anak dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Herry Komar. (2006). Obesitas Anak. *Semijurnal Farmasi & Kedokteran Ethical Digest*, 23 (3): 16.
- Maramis, WF. (2009). *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan Cet.2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Marimbi, Hanum. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maulana, Heri. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, Wahit iqbal. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarak, Wahit iqbal. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya Cetakan I*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soetjningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Perawat*. Jakarta: EGC.
- Wawan dan Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wong, Donna L. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong/Donna L. Wong Edisi 6 Volume 1*. Alih bahasa Agus Sutarna dkk. (2008). Jakarta: EGC.